

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film fiksi *WHISPER FROM THE INSIDE* merupakan film fiksi bertemakan thriller. Hasil-hasil riset mengenai tema, objek, dan analisa terhadap objek penciptaan film fiksi ini merupakan fenomena yang ada. Secara umum produksi tugas akhir ini berjalan dengan lancar. Meskipun ada beberapa hal yang perlu digaris-bawahi dan akan menjadi pengalaman baru bagi penulis dan semua tim yang terlibat dalam produksi ini. Dalam laporan tugas akhir ini, sebagai pembahasan utama yang akan penulis uraikan adalah editing. Dengan membahas dan merumuskan bagaimana menyampaikan emosi yang tersirat didalam sebuah film melalui *cutting emotional rhythm*.

Dalam menerapkan *cutting emotional rhythm*, akting pemain menjadi kunci utama dalam mengidentifikasi dramatik cerita, sebab ketersediaan pilihan *shot* yang memiliki akting mendukung akan menentukan sukses atau tidaknya penerapan teori ini. Dalam hal ini, penerapan *cutting emotional rhythm* pada film fiksi *WHISPER FROM THE INSIDE* tidak tercapai secara utuh karena adanya kekurangan tersebut.

Bagi penulis menggabungkan beberapa *cutting emotional rhythm* bukan hal yang mudah. Karena Seorang editor dituntut kreativitas dan *skill* individunya dalam mengolaborasikan teknik-teknik tersebut baik

dengan transisi, efek visual dan atau lain sebagainya. Mungkin dengan berbagai kendala teknis yang dapat dimaklumi, dan mungkin saja memang masih segitu kemampuan yang kita miliki dalam berkarya. Segala kekurangan dalam penciptaan dan penulisan laporan karya tugas akhir ini murni dari keterbatasan yang penulis miliki. Dengan rasa syukur penulis sampaikan konsep yang penulis buat sudah tercapai meskipun tidak sempurna dan tidak 100% berhasil di karenakan ada beberapa hambatan, penulis mengukur keberhasilan konsep yang penulis buat ini dari beberapa potongan scene yang penulis harapkan dari awal sesuai dengan keinginan penulis. Penulis berharap, semoga film fiksi ini dapat menjadi salah satu tontonan alternatif dan memberikan sedikit kontribusi terhadap kritik sosial yang terdapat pada lingkungan kita pada saat ini.

B. SARAN

Sebagai seorang yang mengikuti proses penciptaan, dan terlebih khusus dalam bidang editing, terdapat beberapa hal yang menjadi masalah dan kendala, sehingga ini patut menjadi pembelajaran bagi kita semua. Untuk itu penulis mencoba memberikan saran yang mungkin saja bisa dijadikan suatu solusi bagi kita semua :

1. Untuk pengkarya selanjutnya yang ingin menerapkan *cutting emotional rhythm* dengan menggunakan beberapa teknik sebagai transisi penyambungan gambar di harapkan bisa berkreasi sekreatif mungkin.

2. Untuk pengkarya selanjutnya yang akan menggunakan *cutting emotional rhythm* agar benar-benar disesuaikan komposisi gambarnya untuk melakukan transisi agar tidak terjadi kesalahan dan perbanyak *stok shot*, di karenakan untuk mempermudah saat melakukan dan menerapkan konsep *cutting emotional rhythm*.



DAFTAR PUSTAKA

- Anton Maburri. *Teori Dasar Editing Produksi Program Acara Televisi & Film*. Depok: Mind 8 Publishing House, 2013
- Bordwel, David & Kristin Thompson. *Film Art: an introduction*. Boston: McGrawHill, 1998
- Dancynger, Ken. *The Technique of Film Video Editing Theory and Practice*. Focal Press-Elsevier, 2011
- Heru Effendy. *Mari Membuat Film : Panduan Menjadi Produser*. Jakarta: Yayasan Konfiden, 2002
- J. Bowen, Christopher & Roy Thompson. *Grammar of the edit*. Focal press-Elsevier, 2013
- Joseph V. Mascelli, A.S.C *The Five C's Of Cinematography: Motion Picture - Filming Techniques Simplified*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ, 2010
- Pearlman, Karen. *Cutting Rhythms Shaping the Film Edit*. Focal Press - Elsevier, 2009
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008
- Sumarno, Marselli. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1996
- Trianton, Teguh. *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013